

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono, (2022: 17-18) Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme (sesuai realita atau nyata) yang menjelaskan objek penelitian dengan apa adanya tanpa memanipulasi objek sehingga objek penelitian tidak berubah. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.

Data kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Penelitian kualitatif ini digunakan dengan maksud mendapatkan data kurikulum merdeka. Hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk meneliti subjek yang alamiah dan pendekatan kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

B. Metode dan bentuk Penelitian

1. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif berisi data yang

dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Menurut Sugiyono, (2014: 9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Berdasarkan pendapat diatas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, metode pendekatan kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi secara alami dengan apa pada saat penelitian dilakukan serta berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.

2. Bentuk penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan bentuk penelitian deskriptif. Berdasarkan paparan di atas, maka bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk deskriptif, yaitu bentuk yang mendeskripsikan hasil data berupa pengamatan terhadap implementasi kurikulum merdeka di TK Negeri 5 Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi akan dilaksanakan penelitian ini adalah di TK Negeri 5 Sintang Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang. Pemilihan lokasi penelitian sesuai dengan hasil praobservasi yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi langsung terhadap kepala sekolah. Dan hasil tersebut ditemukan masalah yang tercantum dilatar belakang tentang implementasi kurikulum merdeka di TK Negeri 5 Sintang, di TK Negeri 5 Sintang sudah menerapkan kurikulum merdeka selama satu tahun yaitu mulai dari tahun ajaran 2022/2023, oleh karena itu penulis memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dipilih untuk melaksanakan penelitian ini yaitu pada bulan Mei 2024, artinya peneliti melaksanakan kegiatan penelitian selama kurang lebih satu bulan.

D. Data dan sumber data penelitian

1. Data penelitian

Data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), data yaitu hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Data dalam penelitian ini meliputi segala yang berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka di TK Negeri 5 Sintang Tahun Pelajaran

2023/2024. Data deskripsi merupakan suatu dan kejadian yang dihadapi dalam penelitian dan hasilnya berupa informasi dengan berbagai metode pengumpulan data.

2. Sumber data penelitian

a. Data primer

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, pendapat dari individu atau kelompok orang maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian. Data primer diperoleh langsung oleh penulis melalui wawancara bersama kepala sekolah dan guru di TK Negeri 5 Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024. Kegiatan wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung mengenai implementasi kurikulum merdeka. Data primer dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah dan guru. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan pihak sekolah yaitu dengan kepala sekolah TK Negeri 5 sintang.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media prantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada atau arsip. Data sekunder diperoleh melalui dokumen-dokumen data sekunder dimanfaatkan oleh peneliti untuk memperoleh data tambahan sebagai data

pendukung data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berbentuk visi misi sekolah, kurikulum sekolah, peraturan sekolah, inventaris APE dan foto.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan pendapat dari Sugiyono (2014: 309) yang menyatakan bahwa teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Teknik Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah suatu cara untuk memperoleh data dengan cara pengamatan. Menurut Sugiyono, (2014: 315) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Peneliti hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi ini dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasikan.

Teknik observasi dihasilkan dari catatan lapangan tentang kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipatif yaitu, pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan peneliti hanya mencatat, mengamati kegiatan. Pada penelitian ini menggunakan teknik observasi untuk mengamati prinsi-prinsip pembelajaran kurikulum merdeka, karakteristik kurikulum merdeka dan problematika yang dihadapi guru dalam implementasi kurikulum merdeka.

b. Wawancara

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian secara tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi. Menurut Sugiyono, (2014: 317) wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Pertanyaan yang digunakan dalam metode wawancara ini membahas tentang implementasi kurikulum merdeka, bagaimana prinsip pembelajaran kurikulum merdeka, bagaimana karakteristik kurikulum merdeka, apa saja problematika yang di hadapi oleh guru dalam implementasi kurikulum merdeka di TK Negeri 5 Sintang. Pada wawancara dengan kepala sekolah dan guru menggunakan pedoman wawancara yang disiapkan terlebih dahulu agar tidak menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti. Subjek penelitian wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan guru.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2014: 329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk visi misi sekolah, kurikulum sekolah, peraturan sekolah, inventaris APE dan foto.

F. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Lembar observasi

observasi digunakan sebagai sebuah penelitian pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indra untuk mendapatkan data di TK Negeri 5 Sintang. Adapun yang akan diobservasikan adalah prinsi-prinsip pembelajaran kurikulum merdeka, karakteristik kurikulum merdeka dan problematika yang dihadapi guru dalam implementasi kurikulum merdeka.

b. Lembar wawancara

Peneliti menggunakan lembar wawancara dimasa pertanyaan wawancara sudah dipersiapkakan oleh penliti dalam bentuk pedoman wawancara, informasi wawancara adalah kepala sekolah di TK Negeri 5 Sintang. Adapun yang akan diwawancara adalah prinsi-prinsip pembelajaran kurikulum merdeka, karakteristik kurikulum merdeka dan problematika yang dihadapi guru dalam implementasi kurikulum merdeka.

c. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk menunjang penelitian ini berupa foto yang menggunakan handphone dan video untuk mendapatkan hasil penelitian agar lebih valid dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian adalah berbentuk visi misi sekolah, kurikulum sekolah, peraturan sekolah, inventaris APE dan foto.

G. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2014: 366) keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas). Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data dengan menggunakan kriteria tertentu, yaitu:

1. Uji Kredibilitas (*credibility*)

Kredibilitas merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrument, yakni apakah instrumen itu sungguh-sungguh mengukur variabel yang ingin diteliti. Hasil penelitian ini dengan penemuan melakuakn pembuktian pada kenyataan yang sedang diteliti. Hal ini dapat dilakukan dengan ketekunan pengamatan dan pemeriksaan dengan triangulasi. Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari

satu sumber lainnya pada saat yang berbeda, atau membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnya dengan pendekatan yang berbeda. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu. Triangulasi yang dipakai adapun ketiga triangulasi tersebut yaitu triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu.

2. Uji Keteralihan (*Transferability*)

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan , hingga mana hasil penelitian dapat di terapkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu supaya orang dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka penelitian dalam membuat laporannya harus memberikan uraian rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil peneltian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

3. Uji Ketergantungan (*Dependability*)

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penellitian. Maka uji *dependability* merupakan kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari

menemukan fokus atau masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data sampai membuat suatu kesimpulan benar-benar dilakukan harus ditunjukkan oleh peneliti.

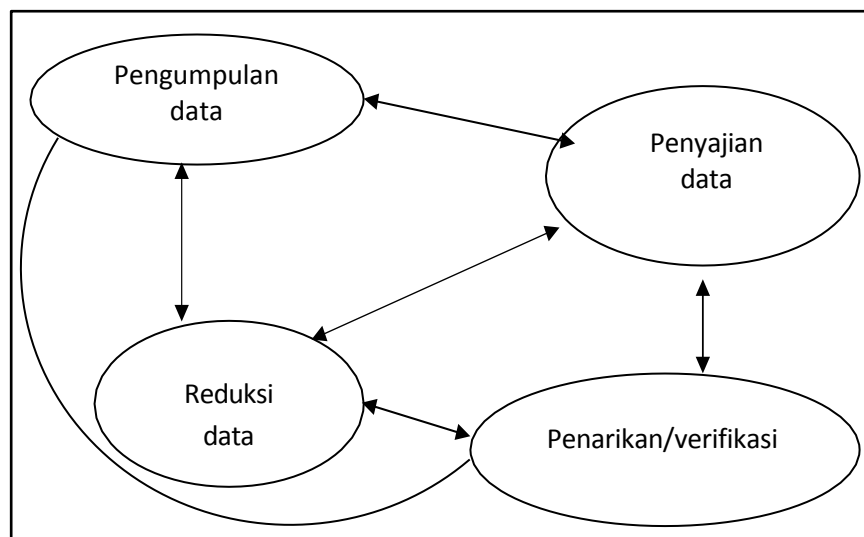
4. Uji Kepastian (*Confirmability*)

Dalam penelitian kualitatif, uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berate menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah meemnuhi standar *confimarbility*.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014: 335) analisis data proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Setelah data yang dikumpulkan dilokasi penelitian melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi maka dilakukan pengelompokan dan pengurangan data yang tidak penting. Setelah itu dilakukan analisis penguraian dan penarikan kesimpulan. Data yang telah diorganisasikan ke dalam suatu pola dan membuat kategorinya, maka di peroleh dengan menggunakan data model Miles dan Huberman, yaitu:



Gambar 3.1 Miles dan Huberman (Sugiono 2016: 338)

Berikut ini adalah penjelasan dari gambar diatas:

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan reduksi data yang diperoleh dari observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya. Peneliti menggolongkan, mengarahkan, dan

mereduksi data yang dianggap tidak perlu, kemudian dilakukan penggolongan.

2. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data merupakan pengumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan data yang dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel, dan terstruktur yang menggabungkan informasi yang disusun dalam suatu bentuk sehingga dapat dengan mudah peneliti mengetahui apa saja yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

3. *Conclusion Drawing* (*verification*)

Setelah data disajikan, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, proses verifikasi dalam hal ini adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan, tukar pikiran dengan teman sejawat untuk mengembangkannya kesepakatan antar objek.